

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI TERHADAP
PEMBELAJARAN DENGAN PRESTASI BELAJAR PESERTA
BIMBINGAN BELAJAR (BIMBEL) di *ZOEL OPERATION*
KOTA PADANG PANJANG**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S1) Pendidikan Luar Sekolah**



**Oleh:
HAYU IRMA
17005074**

**PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

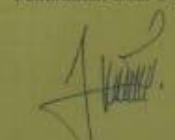
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI TERHADAP
PEMBELAJARAN DENGAN PRESTASI BELAJAR PESERTA
BIMBINGAN BELAJAR (BIMBEL) DI *ZOEL OPERATION*
KOTA PADANG PANJANG**

Nama : Hayu Irma
NIM/TM : 17005074/2017
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 17 Februari 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Pendidikan Luar Sekolah



Dr. Ismatiar, M.Pd
NIP. 19760623 200501 2 002

Disetujui,
Pembimbing



Dr. Irmawita, M.Si
NIP. 196209081986022001

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Antara Persepsi Terhadap Pembelajaran
Dengan Prestasi Belajar Peserta Bimbingan Belajar
(Bimbel) Di Zoel Operation Kota Padang Panjang
Nama : Hayu Irma
NIM/ BP : 17005074/ 2017
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 17 Februari 2022

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

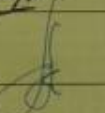
1. Ketua : Dr. Irmawita, M.Si

1. 

2. Anggota : Prof. Dr. Jamaris, M.Pd

2. 

3. Anggota : Drs. Jalius, M.Pd

3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Hayu Irma
NIM/TM : 17005074/2017
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan persepsi dengan prestasi belajar peserta
bimbingan belajar (bimbel) di Zoel Operation Kota Padang

Panjang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Januari 2022
Saya yang menyatakan,



Hayu Irma
NIM. 17005074

ABSTRAK

Hayu Irma, 2022. Hubungan Antara Persepsi Terhadap Pembelajaran Dengan Prestasi Belajar Peserta Bimbingan Belajar (Bimbel) di *Zoel Operation* Kota Padang Panjang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya prestasi belajar peserta bimbel di *Zoel Operation* Kota Padang Panjang diakibatkan oleh persepsi yang negatif terhadap pembelajaran. Tujuan dalam penelitian ini adalah (1) Menggambarkan persepsi terhadap pembelajaran peserta bimbingan belajar. (2) Menggambarkan prestasi belajar peserta bimbingan belajar. (3) Menggambarkan hubungan antara persepsi terhadap pembelajaran dengan prestasi belajar peserta bimbingan belajar.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan meneliti korelasi antara variabel bebas dan terikat. populasi penelitian ini sebanyak 43 peserta bimbel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian dilakukan dengan teknik *Stratified Random Sampling*. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 peserta bimbel atau sampel dalam penelitian ini sebanyak 70%. Teknik dalam pengumpulan data dengan menggunakan pernyataan tertulis (angket) dan alat pengumpulan data berupa daftar pernyataan. Teknik analisis data menggunakan rumus presentase dan pengolahan data menggunakan *Rumus Product Moment*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Persepsi terhadap pembelajaran peserta bimbingan belajar (bimbel) di *Zoel Operation* Kota Padang Panjang dikategorikan negatif. (2) Prestasi belajar peserta bimbingan belajar (bimbel) di *Zoel Operation* Kota Padang Panjang dikategorikan sedang. (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi terhadap pembelajaran dengan prestasi belajar peserta bimbingan belajar di *Zoel Operation* Kota Padang Panjang. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti variabel baru sehingga dapat memperlengkap variabel dalam penelitian yang ada.

Kata kunci: Persepsi, Prestasi Belajar, Bimbel

KATA PENGANTAR

Segala Puji hanya bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Persepsi Terhadap Pembelajaran Dengan Prestasi Belajar Peserta Bimbingan Belajar (Bimbel) di *Zoel Operation* Kota Padang Panjang” Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Alim Harun Pamungkas, S.Pd, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Setiawati M.Si. selaku Ketua Laboratorium Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
5. Ibu Drs. Syuraini, M.Pd selaku Pembimbing Akademik (PA), yang telah membimbing dan membantu kelancaran dalam proses perkuliahan
6. Ibu Dr. Irmawita M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk memberi bimbingan, arahan, motivasi serta saran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Bapak Prof. Dr. Jamaris, M.Pd dan bapak Drs. Jalius, M.Pd selaku dosen penguji yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini

8. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Luar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pendidikan dan pembelajaran selama perkuliahan.
9. Staf pegawai Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membantu selama perkuliahan.
10. Bapak Zulfahmi selaku kepala bimbingan belajar *Zoel Operation*
11. Teristimewa kedua orang tua beserta keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan berdo'a demi kesuksesan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman sejurusan Pendidikan Luar Sekolah, khususnya angkatan 2017 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan, dan masukan, baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini
13. Pamong belajar dan peserta bimbel di *Zoel Operation* Kota Padang Panjang
14. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan selama penulisan skripsi ini.

Peneliti berharap semoga segala dukungan, bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang telah diberikan kepada peneliti menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhir kata, peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Asumsi Penelitian.....	11
F. Tujuan Penelitian.....	11
G. Manfaat Penelitian	11
H. Defenisi Operasional.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Kajian Kepustakaan	14
1. Bimbel Sebagai Satuan Pendidikan Nonformal	14
2. Bimbingan belajar	15
3. Persepsi	17
4. Prestasi Belajar	27
5. Hubungan Antara Persepsi Dengan Prestasi Belajar.....	32
B. Penelitian Relevan.....	33

C. Kerangka Konseptual	35
D. Hipotesis Penelitian.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Populasi Dan Sampel	36
C. Instrumen Dan Pengembangannya	38
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	40
E. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian	43
B. Bahasan	51
BAB V	57
KESIMPULAN DAN SARAN.....	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	57
DAFTAR KEPUSTAKAAN	59
Lampiran	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Peserta Didik Di Bimbel <i>Zoel Operation</i> 3 Tahun Terakhir	5
Tabel 2. Persepsi Peserta Bimbel	7
Tabel 3. Hasil Kesulitan Penguasaan Materi Peserta Bimbel	8
Tabel 4. Data Prestasi Belajar Peserta Didik Bimbel Tahun Ajaran 2021/2022	8
Tabel 5. Populasi Penelitian.....	37
Tabel 6. Sampel Penelitian.....	38
Tabel 7. Skor dalam skala likert.....	41
Tabel 8. Distribusi frekuensi Persepsi Terhadap Peserta Bimbingan Belajar (Bimbel) di <i>Zoel Operation</i> Kota Padang Panjang	44
Tabel 9. Prestasi Belajar Peserta Bimbingan Belajar (Bimbel) Di <i>Zoel Operation</i> Kota Padang Panjang	46
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Peserta Bimbingan Belajar (Bimbel) Di <i>Zoel Operation</i> Kota Padang Panjang	47
Tabel 11. Analisis Hubungan Antara Persepsi Terhadap Pembelajaran Dengan Prestasi Belajar Peserta Bimbingan Belajar di <i>Zoel Operation</i> Kota Padang Panjang.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik Jumlah Peserta Didik	6
Gambar 2. Kerangka Konseptual	35
Gambar 3. Diagram Batang Persepsi Belajar Peserta Bimbingan Belajar (Bimbel) Di <i>Zoel Operation</i> Kota Padang Panjang	45
Gambar 4. Diagram Pencar (Scatter Diagram) Hubungan Antara Persepsi Terhadap Pembelajaran Dengan Prestasi Belajar Peserta Bimbingan Belajar Di <i>Zoel Operation</i> Kota Padang Panjang	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi penelitian.....	63
Lampiran 2. Angket/kuesioner.....	64
Lampiran 3. Data Mentah Uji Coba Variabel (X).....	67
Lampiran 4. Uji Coba Instrumen Validitas Dan Realibitas Variabel (X).....	68
Lampiran 5. Tabel Harga Kritik r Tabel	70
Lampiran 6. Tabulasi Data Penelitian Variabel X	70
Lampiran 7. Reabilitas Hasil Penelitian Variabel X	72
Lampiran 8. Daftar Distribusi Frekuensi Variabel X.....	74
Lampiran 9. Prestasi Belajar	79
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas	81
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian dari Lembaga	82
Lampiran 12. Dokumentasi.....	83

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berbicara tentang pendidikan dalam hubungannya dengan manusia, manusia sangat membutuhkan yang namanya pendidikan. Melalui pendidikan manusia bisa meningkatkan hal yang menonjol pada diri sehingga dapat mencapai kehidupan yang lebih baik, maju, dan sejahtera. Pendidikan diwajibkan bagi setiap generasi bangsa yang tujuannya agar kelak dimasa depan generasi muda menjadi generasi yang dapat mengarahkan dirinya ke arah yang lebih baik. Undang-Undang No. 20 tahun 2003 (Indonesia, 2003) yang mengatur tentang pendidikan secara nasional, yang di dalamnya menguraikan:

Pendidikan merupakan usaha seseorang dalam memperbaiki kehidupannya secara sadar dan terencana untuk masa depan yang lebih baik. Selain itu, menciptakan suasana belajar yang efektif dan efisien agar peserta didik dapat menemukan potensi yang ada pada diri masing-masing dalam cakupan agama, tingkah laku, cerdas, berakhlak, serta keterampilan-keterampilan yang mendukung potensi, masyarakat, berbangsa dan bernegara (Melinda & Irmawita, 2019).

Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, informal, dan nonformal. Kegiatan belajar mengajar yang ada diluar sistem pendidikan formal itu termasuk dalam pendidikan luar sekolah atau yang sekarang disebut dengan pendidikan nonformal (Yulidar et al., 2018). Kegiatan di dalamnya juga dilaksanakan secara terencana dan terjadwal seperti kegiatan pendidikan pada umumnya. Walaupun sama, tetapi pembelajaran di pendidikan nonformal dilakukan secara berbeda dengan tujuan yang sama yaitu mencapai tujuan yang sudah di rencanakan (Yuse

et al., 2018). Pendidikan nonformal merupakan segala kegiatan pembelajaran diluar pendidikan yang ada di sekolah dengan cara yang sama yaitu berstruktur dan tingkatan-tingkatan.

Pendapat Marzuki (2010) Menjelaskan bahwa ada banyak program yang ada di dalam pendidikan nonformal, diantaranya adalah pendidikan keaksaraan, pelatihan, magang, kursus, dan lain sebagainya. Dalam penjelasannya, bimbingan belajar ini juga termasuk di dalam sistem pendidikan luar sekolah karena kegiatan pembelajarannya diluar pendidikan formal.

Pendapat Sudjana (2006), pendidikan nonformal memiliki tujuan sebagai ganti dari pendidikan yang ada di sekolah, tambahan, dan dasar untuk masuk ke dalam dunia kerja. Salah satunya adalah kegiatan bimbingan belajar, dimana berfungsi sebagai tambahan dan pelengkap pendidikan yang ada di sekolah. Kegiatan bimbingan belajar yaitu memberikan bimbingan guna mendapatkan model belajar yang sesuai, untuk dapat menentukan rencana pembelajaran yang tepat, dan untuk mengatasi kesulitan yang disebabkan oleh tuntutan belajar pada suatu institusi pendidikan (Wirdatul Aini, 2006).

Bimbingan belajar secara tidak langsung juga ikut serta dalam perkembangan sumber daya manusia. Biasanya orang yang masuk dalam bimbingan belajar adalah orang yang mengalami kendala dalam proses belajarnya. Bukan berarti mereka tidak bisa, tetapi harus ada perlakuan khusus untuk menghadapi hal tersebut (Aini et al., 2018). Melalui bimbingan belajar peserta didik harus dapat melakukan penyesuaian yang baik dalam studinya sesuai dengan potensi, bakat, dan kemampuannya semaksimal mungkin. Layanan bimbingan

belajar yang baik bisa menolong pelajar untuk proses menerima, memahami dan mengenal dirinya sendiri. Tujuan mengikuti layanan bimbingan belajar ialah untuk memberikan motivasi belajar melalui pembelajaran yang aktif dan efektif, membantu peserta didik mencapai keberhasilan belajar, dan memaksimalkan pengembangan potensi peserta didik. Secara umum, tujuan lembaga bimbingan belajar adalah untuk mendukung peserta didik dalam membuat kemajuan pada studi mereka (Irmawita & Yolanda, 2018). ada banyak mata pelajaran yang bisa diajarkan dalam kegiatan bimbingan belajar, sama seperti di sekolah pada umumnya.

Berbagai cara sangat banyak sekali yang bisa digunakan dalam menaikkan prestasi peserta didik. Tidak heran jika permintaan akan bimbingan belajar atau les selalu besar, belum lagi berbagai inovasi pembelajara yang membawa perubahan menarik dan mudah dipahami oleh peserta bimbingan belajar. Peserta bimbel yang merasakan susah belajar suatu mata pelajaran bukan tidak mampu belajar, tetapi ada kesusahan tertentu yang membuat mereka tidak siap untuk belajar.

Persepsi merupakan suatu hal yang cukup penting bagi setiap orang sebelum orang itu terjun langsung dalam melakukan setiap kegiatan perlu pertimbangan terlebih dahulu sebelum melakukan suatu kegiatan, agar suatu hal yang dilakukan itu benar-benar tepat dan menguntungkan. Melalui persepsi seseorang akan terus melakukan hubungan dengan lingkungan dan kegiatan yang akan dilakukan, salah satunya bagi siswa adalah berhubungan dengan kegiatan pembelajaran. Hal utama yang pasti mereka lakukan adalah mengeluarkan

persepsi mereka terhadap pembelajaran dimana ini akan berpengaruh terhadap keinginan mereka untuk ikut serta dalam pembelajaran tersebut.

Suatu persepsi yang positif terhadap pembelajaran akan mempermudah pencapaian prestasi yang maksimal. Persepsi merupakan hal yang sangat penting karena lewat persepsi ini akan diketahui anggapan siswa terhadap pembelajaran. Sebelum siswa melakukan kegiatan pembelajaran ada baiknya bagi instruktur mengetahui terlebih dahulu persepsi siswa yang nantinya akan ada pengaruhnya terhadap pembelajaran tersebut. Selain itu juga lebih memudahkan instruktur dalam menerapkan setiap materi yang akan diberikan kepada peserta didiknya karena persepsi itu merupakan proses awal yang dialami oleh peserta didik dalam memahami pelajaran melalui penglihatan dan pendengaran mereka tentang materi-materi yang terkandung dalam pelajaran.

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera. Karena itu proses persepsi tidak dapat lepas dari proses penginderaan, dan proses penginderaan terjadi setiap saat, yaitu pada waktu individu menerima stimulus yang mengenai dirinya melalui alat indera. Alat indera merupakan penghubung antara individu dengan dunia luarnya. Berdasarkan pendapat tersebut jelaslah bahwa persepsi itu merupakan anggapan dari seseorang dalam memahami informasi tentang lingkungannya melalui panca indera seperti halnya siswa dalam berargumentasi tentang pembelajaran dari segi tujuan, landasan dan manfaat melalui penglihatan dan pendengaran mereka (Mashuri, 2017).

Kebutuhan dan harapan terhadap peserta bimbingan akan membentuk persepsi peserta bimbingan yang akan menentukan prestasi akademiknya. Peserta didik yang memiliki persepsi yang positif terhadap sesuatu hal akan memiliki pandangan yang baik. Karena secara tidak langsung persepsi tersebut memiliki pengaruh dalam kehidupan peserta didik. Jika peserta didik memiliki persepsi yang positif terhadap suatu hal, dia akan mendorong kemampuannya untuk dapat membuktikan bahwa dirinya mampu dan mendapatkan prestasi. Sebaliknya, peserta didik yang memiliki yang negatif akan kurang dalam menyelesaikan persoalan yang mereka hadapi sehingga kemampuan mereka tidak terlihat atau kurang aktif. Berdasarkan gambaran yang dijelaskan persepsi ialah faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Apabila peserta didik yakin mampu melakukan hal tersebut, maka ia akan membangun motivasi dalam dirinya secara alami bahwa ia bisa melakukannya, dengan begitu prestasi dalam bidang atau potensinya akan dapat bekerja dengan maksimal.

Salah satu bimbingan belajar yang ada di Padang Panjang adalah bimbingan belajar *Zoel Operation*. Bimbingan belajar *Zoel Operation* ini mengalami peningkatan peserta didik dari tahun ke tahun. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

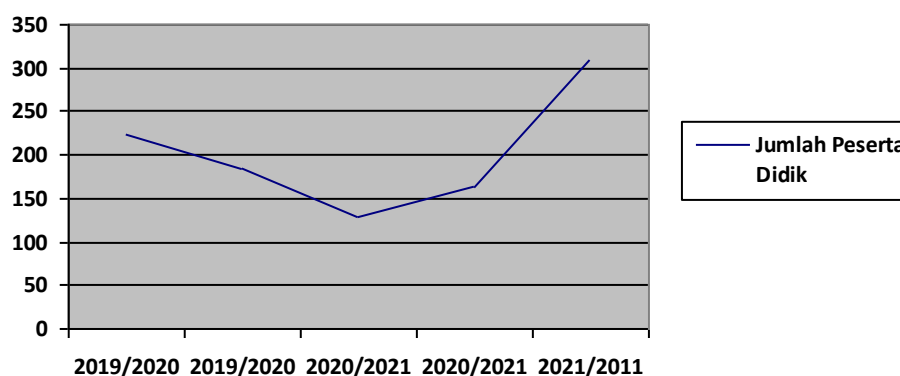
Tabel 1. Jumlah Peserta Didik Di Bimbingan Zoel Operation 3 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Semester	Jumlah Peserta Didik
1.	2019/2020	Ganjil	223
2.	2019/2020	Genap	184
3.	2020/2021	Ganjil	128
4.	2020/2021	Genap	163
5.	2021/2022	Ganjil	310

Sumber: Bimbingan Zoel Operation Padang Panjang

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat jumlah peserta bimbel di *Zoel Operation*. Pada tahun 2020 berjumlah 128-163 mengalami penurunan jumlah peserta didik dikarenakan kondisi pandemi dimana anak-anak belajar dari rumah dan tidak bisa mengikuti kegiatan bimbel. Pada tahun 2021 mengalami kenaikan jumlah menjadi 310 peserta karena sudah mulai sekolah tatap muka dan sudah bisa untuk mengikuti kegiatan bimbingan belajar. banyak peserta yang berminat untuk masuk ke bimbel *Zoel Operation*.

Agar lebih jelasnya, digambarkan melalui grafik berikut ini:



Gambar 1. Grafik jumlah peserta didik

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa jumlah peserta didik di bimbel *Zoel Operation* tidak menetap dari tahun ke tahun karena mengalami penurunan dan peningkatan setiap tahunnya.

Alasan peneliti memilih *Zoel Operation* sebagai tempat penelitian karena *Zoel Operation* merupakan salah satu lembaga bimbel yang masih aktif. Banyak diantaranya lembaga bimbel yang sudah tidak aktif lagi karena kondisi pandemi.

Dari hasil wawancara peneliti pada tanggal 17 september 2021 dengan bapak Zulfahmi instruktur di bimbingan belajar tersebut mengatakan bahwa rata-

rata peserta bimbingan belajar kesulitan dalam mendapatkan nilai di atas rata-rata atau batas tuntas. Kemudian dalam kegiatan pembelajaran peserta didik memiliki persepsi yang negatif yang mengakibatkan mereka sulit memahami dan mencerna materi pelajaran yang telah diberikan. Persepsi yang negatif tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 2. Persepsi Peserta Bimbel

No	Kategori	Skala	Presentase
1.	Positif	Sangat setuju	7,17%
		setuju	16,26%
2.	Negatif	Kurang setuju	57,17%
		Tidak setuju	19,40%
Jumlah			100%

Sumber: Bimbel *Zoel Operation*

Persepsi peserta bimbel berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa peserta bimbel yang memiliki persepsi yang positif dengan persentase 7,17% sangat setuju dan dengan persentase 16,16% setuju, kemudian peserta bimbel memiliki persepsi negatif dengan persentase 57,17% kurang setuju dan dengan persentase 19,40% tidak setuju.

Hal tersebut juga didukung penuturan oleh 4 orang peserta yang mengikuti bimbel di *Zoel Operation* Padang Panjang, diketahui bahwa peserta bimbel mengalami kesulitan dalam penguasaan dan memahami materi pelajaran ketika belajar di sekolah dan merasa perlu memperdalam materi yang telah diberikan dengan mengikuti kegiatan bimbingan belajar. Kesulitan belajar tersebut dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Kesulitan Penguasaan Materi Peserta Bimbel

No	Mata Pelajaran	Persentase
1.	Matematika	30%
2.	Fisika	25%
3.	Bahasa Inggris	25%
4.	Bahasa Arab	20%

Hasil data diatas penulis menyimpulkan bahwasanya secara umum baik siswa kelas VII maupun kelas VIII, mengalami kesulitan belajar. hal ini dapat dilihat dari nilai peserta bimbel. Dimana peserta bimbel rata-rata mengalami kesulitan untuk menguasai dan memahami materi pembelajaran yang ada di sekolah dan merasa perlu memperdalam materi yang telah diberikan dengan mengikuti kegiatan bimbingan belajar(Rozak et al., 2018).

Persepsi peserta didik terhadap pembelajaran negatif karena menganggap belajar itu adalah hal yang sulit dan memusingkan terutama dalam mata pelajaran tertentu yang tidak mereka sukai. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel prestasi belajar peserta bimbel dibawah ini:

Tabel 4. Data Prestasi Belajar Peserta Didik Bimbel Tahun Ajaran 2021/2022

No.	Nama	Kelas	Nilai	KKM
1.	Rachel Maryam	VII	70	75
2.	Ghaza Al Ghifari	VII	77	75
3.	Abdan Qashid	VII	80	75
4.	Razif Al Hady	VII	84	75
5.	Tasya Rizqi Maritza	VII	66	75
6.	Reyhan Febrian Atarik	VII	58	75
7.	Muhammad Redza Ramadhan	VII	70	75
8.	Aysha Salsabila	VII	78	75
9.	Fatiha Nurul Atiya	VII	75	75
10.	Imalatu Nil Khaira	VII	52	75
11.	Hizkia Eko L.G	VII	80	75
12.	Wangi Putri Suciyani	VII	84	75
13.	Raditya Dzaki Pratama	VII	68	75

14.	Nindy Iza Khanabsyah	VII	78	75
15.	Nadharatunnaim Salni	VII	80	75
No	Nama	Kelas	Nilai	KKM
16.	Naysila Sagita	VII	60	75
17.	Fikri Wal Ramadhan	VIII	85	75
18.	Loresnia Ivori Eksotika	VIII	78	75
19.	Ayla Azzura	VIII	60	75
20.	Fakhri Akbar	VIII	78	75
21.	Fairuz Rayel Azzahra	VIII	66	75
22.	Natasha Khaira Anovti	VIII	83	75
23.	Keysha Ayunda Riva	VIII	82	75
24.	Fathiah Khairunnisa	VIII	60	75
25.	Fariz Maulana Pangeran	VIII	63	75
26.	Niwari Hayatul Fitri	VIII	52	75
27.	Naurahil Kuswoyo	VIII	86	75
28.	Taufik Akbar Perdana	VIII	80	75
29.	Annisa Naylatul Izzah	VIII	64	75
30.	Salwa Tayyibatun Nisa Dezi	VIII	64	75
31.	Nazifah Amirah	VIII	68	75
32.	Anisa Syalsabila	VIII	82	75
33.	Atifah Arzani	VIII	71	75
34.	Nuha Khaira Wardi	VIII	67	75
35.	Suci Putri Yaniko	VIII	70	75
36.	Fakhri Aulia	VIII	78	75
37.	Nurul Adzkia	VIII	86	75
38.	Viona Natania Az-Zahra	VIII	82	75
39.	Nabilah Tussyadiah	VIII	60	75
40.	Rajo Muhammad Aqil	VIII	71	75
41.	Syaukil Haq	VIII	77	75
42.	Aditiya Fajri	VIII	84	75
43.	Aisyah Putri Oskar	VIII	58	75

Sumber: nilai MID Semester Ganjil

Berdasarkan tabel diatas berarti mata pelajaran perlu dipahami lebih dalam lagi saat proses belajar dan peserta bimbingan bisa lebih meningkatkan prestasi belajar sesuai dengan KKM yang ditetapkan. Kesimpulannya adalah persepsi adalah faktor yang termasuk mempunyai pengaruh akan prestasi belajar. Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk melihat “*Hubungan Antara Persepsi Dengan Prestasi Belajar Peserta Bimbingan Belajar di Zoel Operation Kota Padang Panjang*”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang sudah diuraikan, peneliti mengidentifikasi permasalahan yaitu:

1. Persepsi peserta bimbel yang negatif terhadap pembelajaran
2. Peserta bimbel mengalami kesulitan dalam pembelajaran ketika belajar di sekolah dan merasa perlu memperdalam materi yang telah diberikan dengan mengikuti kegiatan bimbingan belajar
3. Prestasi belajar peserta bimbel rendah dan masih banyak yang belum mencapai KKM yang telah ditetapkan

C. Pembatasan Masalah

Dari pengidentifikasian permasalahan di atas, peneliti membatasi masalah tentang persepsi dalam pembelajaran dengan Prestasi Belajar peserta bimbingan belajar di *Zoel Operation* Kota Padang Panjang.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran persepsi dalam pembelajaran peserta bimbingan belajar di *Zoel Operation* Kota Padang Panjang?
2. Bagaimana gambaran prestasi Belajar peserta bimbingan belajar di *Zoel Operation* Kota Padang Panjang?
3. Bagaimana hubungan antara persepsi dalam pembelajaran dengan Prestasi Belajar peserta didik bimbingan belajar di *Zoel Operation* Kota Padang Panjang?

E. Asumsi Penelitian

Peneliti mengasumsikan bahwa adanya hubungan antara persepsi terhadap pembelajaran dengan Prestasi Belajar peserta bimbingan belajar di *Zoel Operation* Kota Padang Panjang.

F. Tujuan Penelitian

1. Menggambarkan persepsi terhadap pembelajaran peserta bimbingan belajar di *Zoel Operation* Kota Padang Panjang
2. Menggambarkan Prestasi Belajar peserta bimbingan belajar di *Zoel Operation* Kota Padang Panjang
3. Menggambarkan Hubungan Antara Persepsi terhadap Pembelajaran dengan Prestasi Belajar peserta bimbingan belajar di *Zoel Operation* Kota Padang Panjang

G. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Untuk pengembangan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan luar sekolah khususnya pendidikan dalam keluarga dan psikologi perkembangan

2. Secara praktis

- a. Masukan bagi peserta bimbel agar dapat memperbaiki sikap dalam belajar
- b. Masukan bagi pelajar tentang lembaga bimbingan belajar
- c. Masukan bagi pihak lain yang akan meneliti dan membahas tentang hubungan antara persepsi terhadap pembelajaran dengan prestasi belajar

H. Defenisi Operasional

1. Persepsi

Persepsi merupakan proses masuknya pesan dari fenomena yang dilihat kemudian diproses oleh otak dan dituangkan dalam bentuk pendapat.

Pendapat lain persepsi ialah gambaran pengalaman yang pernah terjadi dimana hal tersebut terjadi disekitar yang dapat dirasakan dengan indra manusia. Selain itu juga bisa dengan ingatan dan emosi jiwa yang dirasakan (Bilondatu, 2013).

Kemampuan yang pada dasarnya dimiliki oleh peserta didik dalam proses pembelajaran memiliki tingkat yang berbeda dalam hal menyimak materi belajar. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh tingkat kecerdasan yang dimiliki dan penilaian peserta didik terhadap materi tersebut.

Penilaian atau persepsi seseorang terhadap suatu hal atau benda yang ada disekitar mereka yang kemudian diproses oleh indra manusia sehingga muncul nilai atau persepsi terhadap hal tersebut. Dengan kata lain, bisa juga dengan gambaran dari diri orang dengan dasar apa yang dirasakannya dapat menilai kejadian atau fenomena apa yang terjadi.

Persepsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah persepsi peserta bimbingan belajar terhadap pembelajaran yang kemudian bisa dilihat dari beberapa aspek, diantaranya kognitif, afektif, dan konatif.

2. Prestasi Belajar

Pendapat Komara (2016) Mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan nilai yang didapat dari kegiatan pembelajaran yang bagus. Hal tersebut bisa terlihat dari kemampuan yang dimiliki atas pemahaman materi mata pelajaran tertentu. Dalam pembelajaran ada beberapa tingkatan, yang bisa didapatkan ketika peserta didik mengikuti ujian yang hasilnya berupa angka. Hal tersebut sudah bisa dikatakan sebagai prestasi belajar.

Pendapat lain Djamarah dalam (Paramita, 2019) Prestasi belajar merupakan penilaian yang didapat oleh peserta didik dari usahanya dalam proses pembelajaran sesuai waktu yang sudah ditentukan. Biasanya berupa nilai atau angka yang diberikan oleh tutor sebagai tanda bahwa peserta didik tersebut sudah seberapa paham akan materi pembelajaran yang diterimanya. Dengan adanya penilaian tersebut peserta didik juga dapat terpacu untuk mendapatkan nilai yang lebih tinggi lagi.

Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah prestasi yang diperoleh dari aktivitas peserta bimbingan belajar yang telah mengikuti tes atau ujian dengan bentuk nilai.